

Penerbitan harian ini dioesahkan:
Persekutuan „WASPADA” Medan
Ketoea Oemoem:
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan
Penitjat Sjarikat Tapaoeli Medan
Isinjo diluar tanggoengan penitjat

WASPADA

SOERA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

DJOEM'AT, 31 OKTOBER 1947

Tidak jadi
poelang

SJAHRIR LANGSOENG
KE AUSTRALIA

Jogja, 30-10.

Kalangan Republik disini menunggu, bahwa pesoeroh daja Soetan Sjahrir akan meneroeskan perdjalanan ke Australia.

Sjahrir pada waktu ini dalam perdjalanan dari Eropa menuju ke Timor dan poeoesan akan meneroeskan perdjalanan ke Australia diambilnya dalam perdjalanan. — (Antara).

Tentang Sjahrir menjadi anggota dalam delegasi Indonesia di peroendangan jang akan datang, diperoleh kabar, bahwa Sjahrir tidak akan kembali ke Indonesia sebelum diambil poeoesan oleh Komisi-3 dimana peroendangan akan dilangsungkan. Moengkin Sjahrir akan hadir sadja diwaktue peroendangan dengan tidak peroleh dahoeloe ke Indonesia.

— (AP).

LEKAS POELANG !

Diperoleh kabar, bahwa pemerintah Republik telah meminta kepada Hadji Agoes Salim, jang kemarin sampai di Djakarta, soepaja dengan selekas moengkin berangkat ke Jogja dengan membawa 15 orang pembesar Republik di Djakarta. — (Antara).

OPSIR2 PENGHOEBOENG
Didaerah Republik

Kabar rasmii hari ini mengatakan bahwa opsir2 penghoebeng Republik jang diangkot Belanda ke Semarang dari Djakarta, hari ini telah tiba didaerah Republik dengan melalui Weleri sebelah Timor Semarang.

Para opsir2 itoe didoega akan tiba di Tjandiro dalam perdjalanan menoedoe Tjandiro Getera Parakan. — (Antara).

SOAL INDONESIA DLM D.K. :

AUSTRALIA MENJOKONG OESOEL SOVJET

BELGI DIBELAKANG OESOEL
AMERIKA

LAKE SUCCESS, 30 Oktober.

Pembitjaraan tentang masaalah Indonesia dilandjoetka dengan gelera berbitjara pada kolonel William R. Hodgson, wali Australia.

Ia menjokong oesoel Sovjet, dengan mengatakan sbb.:

„Kami pikir penjelasan jang adil adalah menjokong keadaan pihak oesoel Sovjet, — demikian wali Belgia itoe — „tidak perboleh sangsi lagi bahasa oesoel Amerika jang akan melaksanakan begitoe“ — kutanya. — (UP).

Oendoer lagi.

Perdebatan soal Indonesia akan dilandjoetkan lagi pada hari Djoem'at.

Perwakilan Republik diloeare negeri moelai koeat

HASIL PERKOENDJOENGAN H.A. SALIM & BOELAN
DILOEAR NEGERI

MASIH KOERANG REAKSI
SIONER LAGI

Den Haag, 31-10.

Dari lapoeran sementara Tweede Kamer berkenaan dengan rantjangan belanda kementerian loear negeri terdapat beberapa ketjaman tentang tindakan Dewan Keamanan dalam daerah2 itoe akan seanggoep mendjagan.

Dia mengatakan, soeda terang bahwa Republik Indonesia telah berdjaya oepaja sebaiknya oentoek patoe mengkoer perintah Dewan Keamanan tentang „cease-fire“, sedangkan sebaliknya menoeroet lapoeran para konsul njata jang Belanda tidak menoeroet perintah itoe.

Dalam menjokong oesoel Sovjet, Hodgson balik mengatakan pada pembitjaraan beberapa delegasi, bahwa akan timboel kerosehan djika daerah2 itoe diinggalkan Belanda.

Hodgson membantah bahwa itoe tidak akan terjadi, karena pemerintah Republik telah mendjamin dengan tegas bahwa keamanan dan ketenteraman dalam daerah2 itoe akan seanggoep mendjagan.

Dia mengatakan nampaknya keamanan dan ketenteraman dalam Republik Indonesia adalah terdjaga baik. Tambahan poela telah diatoe tjaras melokekan oesoensial sosial dan kemanesaan didaerah itoe.

Hodgson meminta soepaja dewan moela2 memoengoeet soeari berkenan dengan oesoel Sovjet. Kalau ini kalah, baroe oesoel Australia. Dan kalau ini kalah djoegi, baroe oesoel Amerika.

Sekiranya penoengoetan soeara lioeo djoega ke oesoel Amerika, Hodgson minta diizinkan memajukan amendemen, sebab ada beberapa pasal disitoe yang tidak disoekainya.

Sekabis itoe, berbitjara Ferdinand van Langenhove, wali Belgia, ia menjokong oesoel Amerika jang menjoeroe Indonesia dan Belanda menjoeke sebaliknya mengoerengkan perselisihan; dan djoega memberikan koeasa kepada Komisi-3 menurik garis demarkasi setjera begitoe roep hingga pertempoeran tidak terjadi lagi.

Van Langenhove mengatakan, Dewan Keamanan seharoensja tjoew ma menentoekan tjaras jang baik

Komisi-3 beroending dengan Belanda hari ini di Djakarta

GANI DAN TAMZIL TOEROET KEMBALI

DJAKARTA, 30 Oktober

Setelah mengoendjoengi iboe kota Republik, 24 djam lama, komisi pemberi djasra2 baik UNO telah kembali ke Djakarta dengan pesawat terbang pagi ini.

Toeroet kembali dengan pesawat komisi tersebut wakil perdana menteri Dr. A.K. Gani, dan menteri moeda loear negeri Mr. Tamzil.

Didoega Komisi Tiga Negara akan mengadakan pertemuan dengan pembesar2 pemerintah Belanda sekali lagi besok pagi.

Jogja, 30-10.

Lebih djaoeh Antara mengabarkan dari Jogja bahwa tadi pagi lebih koerang poekoe 8.30 Komisi-3 telah berangkat dengan kapal terbang ke Djakarta.

Tentang demonstrasi jang dilokoan kemarin dihadapan Komisi-3, Graham menerangkan kepada kaeom wartawan, bahwa demonstrasi „soenggoeh menarik perhatian“, dan mengatakan poela, bahwa dia tidak mendoege akan mengalami sebagai itoe.

Dia menjatakan poela bahwa persengketan selandjoetna di harapna dapat dibereskhan dengan setjera damai.

Wali Belgi, P. van Zeeland menerangkan, bahwa dia sekarang belum dapat memberikan keterangan jang mengenai keadaan politik sekarang.

Pada perdjamoean makan ini djoega toeroet diandang konsul Tiongkok, New Shu Chun dan konsul India, Mohd. Joenoes dan lain2 pemimpin Tionghoa dan India jang terkemoea.

Pada perdjamoean makan ini djoega toeroet diandang konsul Tiongkok, New Shu Chun dan konsul India, Mohd. Joenoes dan lain2 pemimpin Tionghoa dan India jang terkemoea.

Perdebatan soal Indonesia akan dilandjoetkan lagi pada hari Djoem'at.

Perwakilan Republik diloeare negeri moelai koeat

HASIL PERKOENDJOENGAN H.A. SALIM & BOELAN
DILOEAR NEGERI

Djakarta, 30-10.

Menteri loear negeri Republik Indonesia, Hadji Agoes Salim jang telah tiba di Djakarta kemarin dari Singapoera, dalam satoe pertjakan dengan wartawan harian „Merdeka“, menyatakan bahwa kini persiapan oentoek meloeaskan perwakilan Republik diloeare negeri berdjalan teroos.

Dr. Soedarsono jang kini masih berada diiboe kota India, New Delhi, sedang menanti2 pemindahannya ke Bangkok, iboe kota Siam.

Menoeroet keterjangan menteri loear negeri Hadji Agoes Salim, perdjoeangan Republik oentoek memperoleh kemerdekaan jang mendapat perhatian penuh di Siam dan kemoengkinan jang segera akan diboeke perhoebeng perdagangan dengan negeri tersebut soenggoeh besar.

Beliau menegaskan lagi bahwa perwakilan Republik Indonesia di Manila adalah jang ke-16 dibawah pimpinan Bretel Soesilo dan persiapan2 sedang dikerjakan oentoek memboeka kantor konselet di Pilipina.

Achirnya beliau menjatakan bahwa toean Sastroamidjojo me wakili pemerintah Republik di Australia. — (Aneta).

Beberapa anggota sebaliknya mengatakan bahwa Dewan seloeroehnya tidak pernah mentjati beleid pemerintah Belanda. Beberapa banjak anggota berpendapat bahwa pembitjaraan dari pihak Belanda masih banjak jang koerang. Sampai soal Indonesia dimasoekkan keagen daerah, wan Kleffens masih beloem mempoenai tjoekoep keterangan jang dapat dimadoekan.

Beberapa anggota sebaliknya mengatakan bahwa Dewan seloeroehnya tidak pernah mentjati beleid pemerintah Belanda. Beberapa banjak anggota berpendapat bahwa pembitjaraan dari pihak Belanda masih banjak jang koerang. Sampai soal Indonesia dimasoekkan keagen daerah, wan Kleffens masih beloem mempoenai tjoekoep keterangan jang dapat dimadoekan.

Achirnya beliau menjatakan bahwa toean Sastroamidjojo me wakili pemerintah Republik di Australia. — (Aneta).

Beberapa anggota sebaliknya mengatakan bahwa Dewan seloeroehnya tidak pernah mentjati beleid pemerintah Belanda. Beberapa banjak anggota berpendapat bahwa pembitjaraan dari pihak Belanda masih banjak jang koerang. Sampai soal Indonesia dimasoekkan keagen daerah, wan Kleffens masih beloem mempoenai tjoekoep keterangan jang dapat dimadoekan.

Achirnya beliau menjatakan bahwa toean Sastroamidjojo me wakili pemerintah Republik di Australia. — (Aneta).

Beroending dengan pi-hak Belanda.

Djakarta, 31-10.

Komisi djasra2 kemarin tengah hari telah mengadakan pembitjaraan dengan Jhr. van Vredenburgh ketoea bahagian politik kementerian loear negeri Belanda.

Komisi menjerahkan lapoeran oentoek pemerintah Belanda da-ri komperensi2 jang dilokoan-nya dengan pemerintah dan de-legasi Republik di Jogja.

Hari Djoem'at komisi akan mengadakan pembitjaraan poekoe dengan mereka jang diton-dioek oleh pemerintah Belanda oentoek mengadakan hoeboeng-an dengan komisi. — (Aneta).

Ingin damai!

TAPI LEBIH MENTJINTAI
KEMERDEKAAN

Resolusi Gerak Tani dan
Pemoeda Republik ke-pada Komisi-3

Jogja, 30-10.

Gerak Tani Indonesia dalam resolusinya jang telah dikemoe-kakan kepada wakil2 dari Komisi Tiga Negara UNO kemarin antara lain menoentoet: tentera Belanda ditarik dari Indonesia soepaja terdapat keamanan dan ketertiban di Indonesia.

Semakin lama pasoekan2 Belanda tinggal di Indonesia, pasti disana senantiasa tidak akan tertjapai keamanan.

Selandjoetna dalam resolusi itoe digoegat2 aksi militer Belanda jang dimoelainja pada tanggal 21-7 jang laloe, hingga meniwaskan beriboe2 bangsa Indonesia.

Dalam penoetjepnia, Gerak Tani Indonesia mengharapkan agar Komisi Tiga Negara UNO akan bertindak sama tengah dalam menjelesakan soal Indonesia jika ia tidak hendak mene-moei nasib Volkenbond tempo hari.

Gerakan Pemoeda Republik Indonesia dalam resolusinya menjatakan bahwa Pemoeda Republik Indonesia soenggoeh menjintai perdamaian, akan tetapi mereka lebih menjintai „kemerdekaan“. — (Antara).

MENGOENDOERKAN DIRI

Jogja, 30-10.

Dalam soeatao pers komperensi hari ini panglima besar Soedirman mengoemoeikan bahwa kota Karanganjar jang terletak 110 km. di Barat iboe kota Republik, Jogjakarta, jang baroe2 ini diberitakan telah dapat di-doedoeki oleh pasoekan2 Belanda pada tanggal 20-10 jang laloe telah ditinggal lagi oleh pasoekan2 Belanda pada tanggal 29-10 setelah berlakoe per-tempoeran singit dengan tentera Republik jang memberikan serangan balasan.

Sebaliknya pasoekan2 Belanda djoega telah mengoendoerkan dirinje dari Tengaran dan Karangjaya jang menoeroet se-pandjang berita terlebih dahoe-lanoe telah dapat di-doedoeki oleh Belanda.

Djenderal Soedirman selandjoetna mengoendakan bahwa pasoekan2 Republik dengan mendapat bantuan penoet dari rak-jat kini masih tetap mengoemoeikan daerah2 sekitar kota2 jang di-doedoeki oleh Belanda, semendjak mereka melokekan aksi militernya setjera besar2an.

Mendjawab satos pertajanaan, djenderal Soedirman menjatakan bahwa tentera Republik li ni soedir bersedia2 oentoek memperpanjang perlawan dan mengorganiseer perang gorilla, djika kelak Belanda melandjoetkan jang dinamakan-nya „gerakan sapoe bersih“.

— (Reuter).

Wartawan loear negeri membandir di Djakarta

WAKIL KANTOR BERITA „TASS“ DARI SOVJET
DJOEGA ADA

Djakarta, 30-10.

Djoemlah para wartawan loear negeri di Djakarta telah bertambah mendjadi kira-kira 50 orang dengan tibana wakil kantor berita Sovjet Roesia, „Tass“ toean George Afrin doeae harin jaloe.

Kantor berita „Tass“ adalah satoe2na kantor perkabaran internasional jang besar, jang sebegitoe lama tidak mempoenai wakilnya di Indonesia, sedangkan beberapa kantor berita lainnya telah mempoenai lebih dari seorang djoeroe warta dinegeri ini.

Harga oentoek emas yg dibeli te ditetapkan menoeroet harga rasmi, jaitoe 170 bast oentoek tiap2 15 gram emas.

Emas padat berharga pada malam Chamus 515 bast tiap2 15 gram. — (UP).

mendorong banjak para wartawan jang terkenal dan tidak terkenal berkoendjoeng ke Indonesia, jang segera berloembaz mengoempelkan berita2 oentoek masing2 pers jang diwakili mereka.

Kota Djakarta adalah seboeah kota tempat datang dan berpisahnya John Flory peng-gambar madjallah „Life“ dan Constantine Joffe djoega seorang penggambar Ginotomi-piolo, seorang wakil soerat karbar Itali ditambah poela dengan para wartawan soerat2 kabar „Christian Science Monitor“ jang terbit di Boston serta „Daily Mail“ dan „Daily Telegraph“ yg terbit di London poela. — (Aneta).

KEARAH
LEBIH SEHAT.

Roepaan laporan komisi konsoel jang paling belakang telah membawa para anggota di Dewan Keamanan kearah tjaar berpikir jang lebih sehat, walaupun masih belum terlalu bawuh mereka soearah tiba di dalam jang sehat.

Semendjak laporan komisi konsoel jang selengkapnya itoe tiba hingga pada hari ini soedah keliuhan perobahan isi dari tiap-tiap pendapat jang dikeluarkeun oleh pembitjara.

Pembitjara jang paling "radikal" iah Julius Katzuyu, wakil Polen. Minggoe lanjau ia sampai mengeritik para konsoel kareng dalam laporan mereka terdapat perslah soal politik, pada hal kuta nja para konsoel haroes menjoe scen pandanganja tjeoma tentang "cease-fire". Pada pembitjaraannja kemarin ia memadjoekan soeatoe resolusi sendiri, jakni dengan sekuai goes tentera Belanda dikeh-dakinja soepaja ditarik seloeroh-nja dari Indonesia.

Dijkalau kita koempoel semoea resolusi2 jang masih terbengkalai hingga hari ini berikoet dengan oemandemen2nya, agak tidak dilebih lebikan kalau dikatakan seperti diajaoer toemboeh dimoesim hoz-djan.

Bermoeila sekali, moentjocil oesoel Sovjet jang terkenal dengan pemoendoeraan tentera kedoei piyah kegaris demarkasi sebeloey pertempoeraan. Kedoea, oesoel Australia oentoek pengoendoeraan 5 k.m. Ketiga, oesoel Inggeris soepaja penetapan garis demarkasi ai andjoeran menoeroet perimbangan Komisi-3. Keempat oesoel Amerika soepaja kedoea piyah beroengding dengan bantoean Komisi-3 tentang penetapan garis demarkasi itoe. Kelima, soegesti dari Pilipina agak panitia staf-ketenteraan UNO mengacasi "cease-fire". Keenam perobahan oesoel Amerika jang menghendaki bahwa siava soedah ketelandjoeran madjoe sejak tanggal 4 Agoestoes haroes oendoe kegaris jang ada disitor kembali. Ketendojeh, oesoel Polen soepaja seleroeh tentera Belanda ditarik dari Indonesia.

Pada perdebatan kemarin, tam-pil kembali kolonel Hodgson wakil Australia dengan pendirian lebih madjoe dari jang soedah2.

Kini dengan teres terang poela i menjokong oesoel Gromyko, sambil mengatakan bahwa menjoe-roeh tarik tentera masing2 kegaris usul itoe jang seadilnja.

Diperhatikan dari djalan bitjara klonel Hodgson itoe, kita dapat menarik kesimpulan, bahwa wakil Australia itoe ingin menempoeh djalan jang bertingkat2. Kali pertama, katanja, haroes diendoe oesoel Sovjet, kalau itoe toemboh, baroe diendoe oesoel Australia, dan kalau toemboh lagi baroe oesoel Amerika, begitoe seteroesnu.

Moengkin sekali tjaar jang dikehndaki Australi ini akan dijalankan, sebab moedah maseuk pada akal, serta adil.

Andai kata tidak ada apa2 jang "main" dibelakang, dapatlah di-nantikan bahwa pemoengoet soeora akan dimoelai dengan segera.

Kita melihat, soesasana perdebatan doea hari sidang belakangan ini soedah agak mereng kearah tjaar berpikir jang lebih sehat. Sangka, bahwa soal Indonesia akan "dipergoenakan" oleh Sovjet sebagai boelangan jang mengontengkan perdjungan politikna, sebagai kata Romulo baroe2 ini, tidak kelihutan lagi didalam zahir. Wakil Belgi, van Langenhove jang orang tjeokep tahoeh membahagia kan bagi kepentingan kerja sami berdiri, malah toeroet dalam tawar on Amerika jang serendah2nya itoe. Sedikitnya ia berpendirian, walaupun bagaimana "cease-fire" haroes terlaksana.

Memang inilah jang teroetama. Siapapoen tentoe dapat merasakan, bahwa peroendingan politit tidak akan bisa sehat djikalau "cease-fire" tidak dapat dikoeusai. Tawar menawar jang terpaksa disetoedjoei dengan kegoegoepan, nistaja tidak meredojoekan hulis baik, tapi tawar menawar jang dapat didjadikan dengan pikiran nya pembentoek Republik Tiongkok akan terlambat".

Shen Tun Fu, seorang adpo-kaat, dan Shih Liang seorang wanita pokrol boekan komoenis, kata Feng selandjoetna. Lembaga demokrasi, katanja poela tidak bersendjata dan tidak mimbokken kerosoohan hanja bergolak oentoek demokrasi dengan setjara damai. — (UP).

BANTOEAN
Kepada T'kok

Washington, 29-10.

Solblom Ranking anggota demokrasi dari komisi oesoel loear negeri dewan perwakilan Amerika menerangkan kepada United Press bahwa dia pertajua Tiongkok akan termasoek dalam rentjana oendang2 tentang bantoean kepada loear negeri jang akan dikirimkan ke kongres, jang akan mengadakan sidang istimewa boelan moeka.

Dia mengatakan bahwa Truman dikonperensi baroe2 ini dengan pemimpin kongres tidak ada menjebotkan tentang bantoean kepada Tiongkok akan tetapi Truman sendiri bermaksuedakan memadjoekan soal itoe di dalam sidang Komisi oesoel loear negeri dewan perwakilan beberapa minggoe sebeloem kongres dimoelai.

Sementara itoe kalangan State Department menerangkan kepada United Press, bahwa dalam rentjana oendang2 tentang bantoean kepada loear negeri tidak termasoek bantoean boeat Tiongkok dan menjatakan lagi bahwa masoekna bantoean boeat Tiongkok mungkin mengoe-sik rantjangan Marshall.

TOEDOECHAN PALSOE

SEKITAR PENDIRIAN LEMBAGA DEMOKRASI DI T'KOK

NANKING, 30 Oktober.

Lo Lung Chi, djoeroe bitjara lembaga demokrasi, mengatakan bahwa toedoehan pemerintah Tiongkok, adalah toedoehan palsoe jang sebesar2nya jang pernah dibatjanja dalam sedjarahna.

Dia menjangkal bahwa perdjandjian lembaga demokrasi dengan komoenis pada tahoeun 1945 adalah oentoek me-noembangkan pemerintah dan toedoehan itoe hanja dibilin2. Oentoek memboektiannya kepada pemerintah, dimintanya soepaja dengan segera diadakan pemeriksaan dan perkara itoe diadili, sebagaimana dioesoelkan dengan perantaraan doeta Stuart.

Beloem terima keterangan.

Washington, 30-10.

Sekretaris moeda State Department Lovett, dalam satoe per-konperensi, mengatakan, bahwa ia beloem menerima berita tentang lembaga demokrasi Tiongkok dingjatakan dileoar oendang2 oleh pemerintah Nanking.

Kata Lovett ia soedah mengirim kawat dari State Department meminta pendjelasan de-nang kawat. Doeta Leighton Stuart sebegitoe diajoe boehm mengirim berita.

Seandainya berita itoe benar, Amerika akan mengambil pendjelasan dengan kawat. Djenderal Feng Yu Shiang menerangkan dalam satoe per-temoean dengan 100 moeballigh Methodist, bahwa pemerintah Tiongkok telah mengoemoekan bahwa lembaga demokrasi telah dianggap berdiri dileoar oendang2, karena soember2 lembaga demokrasi ini poelalah jg memberikan keterangan kepada Wedemeyer jang didjadikan dasar bagi oentoek perobahan2 di Tiongkok.

Djenderal Feng seorang djenderal Tiongkok jang beragama Kristen, menjalakan pemerintahan nasional dengan mengatakan bahwa pernah djenderal Wedemeyer mengatakan, "harapan Tiongkok terletak ditan-ting kawem liberal" sedang diantara anggota lembaga demokrasi terdapat banjak kawem liberal.

Djenderal Feng mendesak kepada djenderal Wedemeyer soepaja memprotes tindakan pemerintah Tiongkok dan meminta kepada Chiang Kai Shek soepaja menghentikan "tindisan terhadap lembaga demokrasi karena Marshall, Wedemeyer soeka kepada anggota2nya".

Djenderal Feng, berkata, Chan Lan ketoea lembaga itoe adalah seorang pembentoek negara Tiongkok dan banjak bedjasa dalam membantoe Dr. Sun Yat Sen dan jmknt ini pernah mengatakan poela, "bahwa kalau tidak dengan pertolongan nya pembentoek Republik Tiongkok akan terlambat".

Oleh sebab itoe kita sangat mengharapkan tjaar berpikir lebih sehat, agar tibana memang di-tempat jang betoel2 sehat.

M.S.

SEKITAR SOAL KOREA :

"Wakil Korea perloe hadir di Sidang UNO"

— oesoel Sovjet

Komisi Sementara UNO soepaja dikoeasakan ke Korea

— OESOEL AMERIKA

LAKE SUCCESS, 30 Oktober.

Komisi politik UNO hari ini telah mengadakan pertemuan kembali oentoek melandjoetkan pembitjaraan tentang soal Korea. Pertama dipertimbangkan oesoel Sovjet agar wakil2 dari rakyat Korea jang dipilih dari daerah2 di utara dan selatan Korea diendang oentoek toeroet ambil bahagian dalam perdebatan UNO jang kini sedang mempertintjangan masaalah Korea dimas depan.

Pembitjara pertama tentang oesoel Sovjet, adalah delegasi Polonia Oscar Lange jang menjatakan, "bahwa rakyat Korea sendiri perloe hadir dalam perdebatan ini, karena mereka adalah soenggoeh penting oentoek didengarkan pendapat2nya, diadi oleh karena itoe haroes diendang".

Simpasi

Pembitjara kedoea adalah delegasi Tjeko Slovakia nona G. Se-kinova.

la menjatakan bahwa, "soenggoeh2 bangsa Tjeko bersimpasi terhadap kemerdekaan Korea", dan oentoek itoe ia menjokong cessoel Roesia.

Selanjoeitja ia menjatakan "la gi" bahwa bangsa Korea soenggoeh penting hadir dalam perdebatan oentoek toeroet membitjaraan soal2 negerina poela.

Memakan waktos

Pembitjara ketiga delegasi Belgia, Victor Larock menjatakan bahwa

negaranya tidak mempoenai kepentingan langsoeng terhadap ma-salah jang mengenai soal Korea. Belgi hanja menghendaki agar ter tjaipnia pelaksanaan penyelesaian setjepat2nya dalam soal kemerdekaan Korea.

Mengenai oesoel Sovjet soepaja wakil2 Korea toeroet hadir di UNO. Larock menjatakan oesoel itoe soenggoeh akan memakan waktos.

la selanjoeitja menjatakan bahwa oesoel Sovjet akan menjegah dan melambatkan poetoesan sidang. Hal itoe akan memakan beberapa boelan lamanya dan melambatkan pembitjaraan sidang tentang soal Korea paling sedikit setaheen dan akan memperlambat terlaksanaan kemerdekaan Korea.

Perloe hadir

Pembitjara keempat delegasi Roesia, Andrei Gromyko jang lang soeng mengambil sikap memper pertahanan oesoelnya.

la menjatakan, "soepaja wakil-wakil rakyat Korea diberi kesempatan oentoek mengoeraikan pendapat2nya, digedoeng UNO" atas soal ini.

la selanjoeitja menjatakan, "soenggoeh soelt oentoek mempertintjangan soal ini, jika wakil2 Korea tidak toeroet hadir dalam perdebatan itoe, demikian Gromyko", dan soedah njata tidak dapat disangkal lagi, apa2 jg tersirat dalam oesoel jang telah di madjoekan itoe, sebegitoe diajoe mempoenai kepentingan langsoeng kepada bangsa Korea.

Soal2 ini langsoeng mengenai masa depan bagi kemerdekaan Korea dan inilah satoe2nya djalan dan tjaar jang praktis oentoek melaksanakan tertijiptanaan kemerdekaan Korea.

Bagaimanakah moengkin dapat mempertintjangan soal jang sede miikan roemit setjara sama tengah dengan tidak perloe lagi mendengarkan soeara dari wakil2 rakyat Korea sendiri?

Apakah djadinya poetoesan yg sedemikian kelak kalau wakil bangsa Korea tidak dioendang?

Soedah terang dalam soal Korea moengkin timboel pendapat2 bahwa sidang masih tidak mengajukan keinginan2 dari bangsa Korea, sebab tidak memberikan kesempatan kepada mereka oentoek mengoeraikan pendapatnya.

Sidang Oemoem telah pernah mengoendjoekan dewan Jahoedi dan Panitia Arab Tertinggi Palestina

Dulles mengoendjoekan bahwa Sovjet maoe oesoearan tertib diselesaikan dengan djalan memanggil wakil2 Arab dan Jahoedi toeroet tjampoer dalam perdebatan Palestina.

Berkenaan dengan boeah pidato Dulles, itoe, kata Kiselev set-

mata2 mantik jang sesat.

Kemoedan berbitjara Gouve de Murillo, wakil Perantjis, ia mengatakan oesoel Sovjet pantas benar, tetapi sekarang timboel poela pertanjaan dimana bisa didapat de legasi jang benar2 mewakili rakyat Korea?

Dimitri Manuelsky, wakil Ukrine, boeka bitjara poela. la menolak amendemen Amerika ke oesoel Sovjet. Katajan de Murville telah berkata ditoe sekali tentang dimana tidak benarjna amendemen Amerika, karena mengena kebendaan sedang oesoel Roes mengena.

Dulles mengatakan, komisi UNO kalau doedoek sadja diper sidang tidak akan tahoeh siapa2 "wakil jang benar2 dipilih" di Korea.

Memang njata resolusi Sovjet itoe tepat pada djantoeng soal itoe, jaitoe soal jang menghendaki pembitjaraan dengan orang2 yang mewakili rakyat Korea, sebab orang2 Sojiet dan Amerika jang tak sanggoep menjelesaikan djalan kehadapan Sidang UNO, hal mana "tidak praktis".

Sebagai pengganti tjaar itoe jang baik diterima, kata Dulles, adalah soepaja pembitjaraan hendak dilakokan boekan pada waktos ini; tetapi dengan perantaraan Komisi jang dikirim ke Korea, dan disanalah dibitjaraan dengan orang2 Korea, djang disini.

Karena itoe Dulles mengoesoelkan amendemen kepada oesoel Sovjet, jang mana berarti menambah bihi isu oesoel itoe dengan satoe paragraf jaitoe mengoasakan pada satoe Komisi sementara dari UNO boeat pergi ke Korea dan membitjaraan hal2 disana.

Dulles mengatakan, komisi UNO kalau doedoek sadja diper sidang tidak akan tahoeh siapa2 "wakil jang benar2 dipilih" di Korea.

Manuelsky menodoeh oesoel Amerika dimadjoekan sebagai tja-

ra menjelesaikan UNO.

Tetapi kalau doedoek sadja di Sidang, kata Dulles, soal itoe tidak akan terselesaikan. Memindahkan scal itoe ke New York, hanja makai metode jang akan melanjutkan perkara sekoerang2nya setaheen lagi, sebagai telah terjadi 2 tahoeun di Korea, jang ha silnia kosong dan tidak bergenra.

Dulles mengandoekan soepaja ditjari tjaar jang praktis soepaja berlangsung pembitjaraan; dari Serikat Sekerdjoe jang berhalocean Komoenis soepaja gadji ditambang. Djenderal de Gaulle adalah matsoe Republik dan menodoeh Komoenis2 mengedjar tjaar2 jang bertentangan dengan keselamatan negara.

Ramadier mempertahankan Pe-merintahan jang kini terkepit antara toentoetan Djenderal Charles de Gaulle soepaja Ramadier meletakkan djabatan atas permintaan Serikat Sekerdjoe jang berhalocean Komoenis soepaja gadji ditambang. Djenderal de Gaulle adalah matsoe Republik dan menodoeh Komoenis2 mengedjar tjaar2 jang bertentangan dengan keselamatan negara.

Apkala Ramadier telah mendie laskan politikna dan selesai perdebatan dalam hal itoe, dia ber-

mauk menolak meminta oesoel Roes boeat me-ningoendong orang Korea toeroet



Disamping....

SOAL-TAK-SOAL.

Kemarin ada berita tentang sdr. Tadjoeedin Noor dipetjat sebagai anggota parlemen Indonesia Timor. Petjatan itoe berdasarkan peratoeran presiden jang baroe di perbaek belakang, artinya memakai kekoeatan moendoer.

Boeat sdr. Tadjoeedin barangkali ini tidak perloe dijadi pikiran, kerja lebii penting lebih bertimbun-boen di Jogja.

Boeat si Djoblos alias "Jobless" alias jang selaloek kekoerangan kerja, poen berita itoe tidak oesah dijadi persoalan.

Sebagai alasan, kembali ia tjerita pengalamannya. Dizaman poe nake santrie ia teken kontrak. Karena terlaes berat kerja, — apalagi unterinja sebeloem ajam berkoekok, — laoet tjaatjak langkah seriboe. Pindah kebon begitoe diajoga, tjaatjak lagi. Sebab kalan tidak ditjatjak, alamat toetoepan terhoek. Pindah lagi, tjaatjak lagi, sebab kalan tidak ditjatjak, alamat toetoepan terhoek. Mending nja pergi ke Seberang, rasib baik dapat dijadi kondekoer tram. Dibelakang ia dapat kabav, namanya di Deli soedah maseuk les hitam dalam sirkoel dikebon-kebon, tidak boleh diterima dijadi kontrak lagi. Mendengar ini si Djoblos tersenjoem, sebab pikirju tidak gampang tjaar sematjam kerjaan dijadi kondekoer teram listrik jang merdeka senggol2.

Apalagi kalan teramna menda-dak berenti, dan pasisirna mendak perloe ditolong pegangan soepaja djangan diajoe...

SI-KISOET

Jampoer dalam peroendingan dalam Komisi Politik adalah tjaar jo seudang2nya. Ia mengelangi perke tjaan Gromyko berhoeboeng dengan wakil2 Arab dan Jahoedi toeroet tjampoer dalam perdebatan Palestina.

SEKITAR SOAL KOREA :

Sovjet tidak setoedjoe dikirim komisi ke Korea

PILIPINA MENGANDIWERKAN POLITIK KARTOE TERBOEKA

Lake Success, 30-10.

Waktoe diadakan pemoengoet an soeara boelat oesoel Amerika mengirimkan komisi berkeliling ke Korea boeat beremboek dengan wakil2 Korea, njata Sovjet beroleh kesukaran besar dalam pemoengoetan soeara kali pertama dalam soal Korea dalam sidang Panitia Politik.

Menoeroet pengoememan pemerintah Belanda kemarin, pihak Belanda berpendirian bahwa membenoek satoe delegasi beloem ada aiasannya selama dasar2 peroendingan beloem tertajapai.

Dengan teroer terang haroes di akoei, pengoememan tersebut tjoekoep membangkitkan piliran, kalaupoen tidak membingoengkan. Ini teroetama karena mengingat oesah2 Komisi-3 oentoek mendamaikan kedoeu uihak. Sebagai langkah mereka jang pertama, sepoelang dari Jogja kemarin, ialah menetapkan lebih doetoe tempat beroending jang netral. Dan ini akan disesuaikan dengan Belanda, karena keinginan pemerintah Republik soedah mereka dengan kemarin doeloe. Djadi beloem oentoek lantas bertanja dasar apa jang akan diperoendingan.

Dalam hal ini soesah oentoek di pahamkan bagaimana bisa keduduan tidak akan dilakoekan peroendingan sebeloem tertajapai dasar peroendingan, pada hal oentoek mentajapai dasar itoe sendiri haroes ada peroendingan doeloe dan haroes ada d e l e g a s i doeloe.

Djika orang tidak dapat mengatakan bahwa dengan tidak adanya pembentoekan delegasi berarti tidak adanya keinginan beroending, maka sekoerang2nya dengan sikap itoe dapat dilihat bahwa pemberian djasar Dewan Keamanan hanjalah dengan hati berat disamboet cieh Belanda. Sebab itoe sampai dimana kegiatannya soepaja dapat tertijpta soeara penjelesaan jang baik, tidaklah dapat diraba2, apalagi djika diperhatikan soesoenan nama2 siapa sebetoelnya jang doecek dalam panitia penjamboeng tadi.

Ditotoe terdapat nama wakil2 negara dan daerah2. Hal ini mengingatkan kita pada pengoememan Belanda baroe2 ini, jang menjatukan selain tidak akan beroending kalau tidak terdapat dasarnya, poen djoegoe dihindakinja soepaja wakil2 negara dan daerah2 itoe toeroet dalam peroendingan.

Tentoe sadja tidak oesah diherankan lagi kalau karena itoe orang lan mendoega bahwa walaupun bagaimana djoegoe pihak Belanda akan meletakkan mereka sebagai orang dimoeka oentoek berhadapan dengan bangsa Indonesia sendiri; dan soedah terang dalam keinginan mereka poelahan tersimpan dasar2 jang dikehendaki Belanda.

Pendirian politik pemerintah Indonesia Timoer, sesoedah tidak ada Tadjuddin Noor, Nadjamoedin dan kaem progressif dalam kabinet negara itoe, soedah kita ketahoei. Pendirian politik daerah istimewa Borneo Barat jang diketoeai oleh Hamid II soedah sam2 dimakloemi. Demikian poela dari daerah lain, apalagi pendirian kolonel Abdoel Kadir, yang dikatakan sebagai wakil dari semoeul golongan jang boekan Republik. Pendek kata semoeanja anti Republik, jang ingin „biar poelang pada Belanda, asal merdeka dari Republik”, maka soedah terang, mereka semoeanja ingin mendapat satoe dasar peroendingan jang mestikan bahwa gerakan separatisme itoe berhak hidape seteroesnya dan kekocasauan Republik Indonesia djangan kembali lagi.

Djika akan begini djalan soal, maka kedoeukan mereka sebagai panitia penjamboeng, selain sebagai dikatakan bersifat sementara, djoegoe akan bersifat istimewa

Lake Success, 30-10.

Waktoe diadakan pemoengoet an soeara boelat oesoel Amerika mengirimkan komisi berkeliling ke Korea boeat beremboek dengan wakil2 Korea, njata Sovjet beroleh kesukaran besar dalam pemoengoetan soeara kali pertama dalam soal Korea dalam sidang Panitia Politik.

40 soeara lawan nol, 7 blanko dan 6 negara Sovjet tidak maoe toeroet membagi soeara.

Roes langsoeng mengoememan kan akan memboek komisi di Korea.

Soal beremboek tak djadi halangan

Dulles mengatakan dia mera sajung tjara memadjoekan amandemen telah berlakoe tidak meneroet tjara2 parlementar. Soal beremboek djanganlah menjadi alasan bagi menghentikan membentoek pemerintahan dan menarik pasoean2 dari Korea. Doe perkara itoe hendaklah dipisahkan, pertama: membentoek pemerintahan dan menarik pasoean, dan kedoeu beremboek dengan rakjat Korea sebagaimana memperoleh hasil jang demikian. Kepada Amerika tidak jadi halangan beremboek dan kemerdekaan masoek dalam satoe dokumen atau dipisah, demikian Dulles menghabisi bitjaranja.

Pro oesoel A.S.

Sir Carl Barendsen berbitjara mengatakan ada baiknya kalau komisi jang dibentoek semetara itoe pergi ke Korea dan ambil kepoetoesan tjara bagaimana beremboek dengan rakjat Korea. Tetapi sidang djangan mengambil kepoetoesan dalam rapat tahoen ini berkenaan soal jang roewet ini; sebab beloem diperoleh keterangan2 jang sem poena.

Kegagalan negara2 besar mengeroes soal Korea ialah karena mereka tidak maoe beremboek dengan lain2 negara jang toeroet ambil bagian dalam perang Pasipik. Sekarang penjelesaan soal Korea bergantoeong semata2 kepada doea negara sadja. Kalau sekiranya dia memilih antara oesoel Amerika dan Sovjet, dia tidak sanggup2 akan memilih oesoel Amerika jaitoe mendirikan komisi boeat penarikan2 dan pemilikan2. Tetapi sekarang keadaan soedan samar sebab Amerika mentjoba memboeboek amendemen ke oesoel Sovjet berkenaan dengan mengoendang orang2 Korea ke sidang boeat beremboek, kata Barendsen.

Dari hal oesoel Sovjet soepaja pasoean2 ditarik dan dibiar kan Korea mendirikan pemerintahan dengan tidak beroleh ban toe, itoe akan mengakibatkan katjau balau.

Sir Carl mengandjoerkan soepaja dikirim komisi ke Korea boeat menjelidiki bagaimana tjara jang baik beremboek dengan rakjat Korea dalam segala segi dari soal itoe. Dalam semetara itoe diserahkan pada interim komisi soepaja mempelajari sekalian soal2 jang bersangkoetan.

Sovjet kesal.

Wakil Sovjet, Gromyko, dengan langsoeng mengatakan jg pemerintahnja akan memboek komisi jang akan dibentoek itoe. Kemoejan dia memadjoekan mosi soepaja pembitjaraan soal Korea ditoenda.

Wakil Ukraina, Manuelsky, dalam menjokong mosi penendoan persidangan mengatakan tidak berarti dan tidak bergoena melandjoetkan perdebatan kalau wakil Korea tidak toeroet ambil bagian. Katanja panitia maoe mendjadi goeroe rakjat Korea. Dia bertanja poela: Sekiranya kedjadian begitoe terjadi pada negeri toean2 apakah disoekai?

Dengan sepintas laoe sadja orang dapat melihat, dari oesoel Amerika jang dimaksoed van Kleffens itoe beloem ada djaminan, bawha pelanggaran2 baroe soedan dapat dikoeusai, dan soal apa jang haroes didapat oleh bangsa Indonesia jakni tentang kemerdekaan roepa2nya boleh diam2 sadja doeoe sehingga charter United Nations jang soedah dikarang bersoenggoeh2 oleh ahli2 jang tinggi tjiutan2 tjoema tinggal diawang2 belaka.

Soedah kita datang lagi pada soal ini.

M.S.

HARI LIBERASIA REPUBLIK

Djogja, 31-10.

Djoega pro oesoel A.S.

Djenderal Carlos P. Romulo dari Pilipina mengajak UNO mendirikan Korea merdeka boeat jadi koeoe perdamaian dan demokrasi di Asia Oetara. Dengan kata2 jang pedas, ia meminta kepada Amerika dan Sovjet agar menepikan persengketaan dan bekerja sama oentoek mentjapai itoe.

Romulo, pendek kata, menjelaskan oesoel Amerika boeat mendirikan satoe komisi oentoek mengawasi pemilihan (verkiezing) di Korea dan melantik pemerintahan, dan penarikan pasoean2 Amerika dan Sovjet.

Katanja, „Kita jang telah merasa penderitaan dimasa perang, kita jang telah menanggoeng penindisan Djepang dan Nazi, menghendaki dan ingin pada perdamaian. Saja rasa saja bitjara oentoek semoe anggota jang telah menjaksikan negerinjoe diantarkan oleh moesoejin — kami meminta, dan bermohon, kepada Sovjet dan Amerika: djanganlah perkara teknik menjadi rintangan bagi penjelesaan di Korea. Tjarilah perseetoedjoean, dan tjarilah per damai”.

Chawatir menjadi basis?

Dengan tjara terboeka Romulo mengajak, „marilah kita berterang2 dan djangan seling koeh dalam pembitjaraan kita”. Katanja, kalau sekiranya Sovjet takoet Korea dipergoenaan jadi pangkalan penjerangan terhadap dia, baiklah diterangkan, begitoe, dan kemoejan bi kinlah oesoel2 jang membanggoen atau memadjoekan amandemen keoeseol Amerika soepaja terdjamin perdamaian di Korea pada hari kemoejan.

Moengkin poela, kata Romulo, bahwa Sovjet takoeet bangsa asing mengoeasai ekonomi di Korea, tidak ada halangan boeat Sovjet mengoendaelan segala djaminan jang perloe agar semoe anggota UNO jang telah mendapat konsesi dari orang Djepang atau dari radja jang doeloe membatakan konsepsi itoe.

Sebalkinjia, kata Romulo, kalau ada orang takoet jang negara tetangga Korea bermaksoed mendjadikan negeri itoe negeri boneka, baiklah orang itoe memadjoekan oesoel jang akan mendjamin kemerdekaan sedjati bagi Korea.

Katanja, Sovjet tentoe makloem hal ini, oleh karena itoe dia meminta Sovjet moendoer selangkah soepaja berhasil.

Romulo mengatakan, sekarang Korea bertangoeng djawab langsoeng bagi UNO, dan mesti ambil tindakan, kalau tindakan ini dibalau, seloreoh benoe Asia akan teranaja ja dan akan membawa kepada hal2 jang ditakoeti. — (UP).

Soedah lemas?

INGGERIS TIDAK BISA MEMBANTOE LAGI

Canberra, 31-10.

Wakil Australia William Mc Kell menerangkan sewaktoe me ngendoengi gedong angkatan laoet Australi di Victoria bahwa Australi djangan lagi mengharapkan Inggeris oentoek mem perlindunginya di Pasipik.

Dia mengatakan poela bahwa tanggoeng djawab itoe kini ter serah kepada angkatan laoet Australi sendiri. — (Reuter).

BERITA KOTA :

HARI LAHIR CHIANG KE-61

Hari ini pendoedoek Tionghoa telah merajakan hari lahir djeneralissimo Chiang jang ke-61.

Berhoeboeng dengan itoe maka kita perhatikan dimana2 berkibar dari roemah pendoedoek Tionghoa bendera kebangsaan mereka.

Sidang teroer

Ketoea sidang memoetoeskan mesti dioendi doeloe oesoel Gromyko boeat menoenda persidangan. Panitia menolak oesoel itoe 33 lawan 6 soeara dengan 12 tidak membagi soeara. Ketoea sidang menjeroeoh menjam loeng persidangan dan segera mempersilakan Carlos Romulo bitjara.

Harga makanan agak naik.

Pasaran bahan makanan diwaktu ini, „gojang” teroer, tidak ada ketetapan jang dapat dipegang. Harga2 beras dan sajoeuran jang semoeulan tampan toeroer, telah moelai naik lagi moelai kemarin, sehingga banjak menimboelkan keloeh kesah diantara pendoedoek.

Serangan oedara

JOGJA DIINTAI

Jogja, 31-10.

Dengan rasmi dioemoekan, bahwa doea pesawat pemoeroe Belanda P 40 telah menjerang lapangan terbang Republik Maospati, dekat Madioen pagi2 ini benar. Tidak ada keroesakan jang tinboel.

Pasoean2 Republik jang ada disana memberikan tembak an basan dari tanah. Di Jogja sirene berboenji 3 kali pagi ini, karena seboeah pemoeroe Belanda terbang tinggi diatasnya. — (Reuter).

Jogja, 31-10.

Pengoememan pihak Republik Indonesia hari ini menjatakan bahwa 4 boeah pesawat pemoeroe Belanda telah melakukin serangan terhadap kedoeukan2 pihak Republik di Soemberewe sebelah Barat Paisiraja dan Selatan Loemadjang serta Pronodjiwo sebelah Barat Malang pada tanggal 30-10 dia melemparkan bom jang beratna 25 kg.

6 orang pendoedoek biasa tiwas dan banjak jang mendapat loekaa. — (AP).

17 OPSIR PENGHOEOBONG TIBA DI MAGELANG

Jogja, 31-10.

Dengan tjara terboeka Romulo mengajak, „marilah kita berterang2 dan djangan seling koeh dalam pembitjaraan kita”.

Katanja, kalau sekiranya Sovjet takoet Korea dipergoenaan

jadi pangkalan penjerangan terhadap dia, baiklah diterangkan, begitoe, dan kemoejan bi kinlah oesoel2 jang membanggoen atau memadjoekan amandemen keoeseol Amerika soepaja terdjamin perdamaian di Korea pada hari kemoejan.

Perloe dikabarkan, bahwa mereka diangkoet dari Djakarta ke Semarang dengan kapal terbang. — (Antara).

NASIB orang kalah

GANTI KEROEGIAN

Manila, 30-10.

Berita2 jang disiarkan sora hara ini mengabarkan bahwa djoemlaht ganti keroegian perang jang akan dimadjoekan Filipina kepada Djepang adalah 8.507.350.488.50 pesos, demikianlah diterangkan oleh kalangan pemerintah tinggi Filipina.

Dalam ganti keroegian itoe terdapat ganti keroegian atas keroesakan jang ditimboekan dilapangan industri, pertiaran, dipelabuhan dan kereta api, ali ran air, djalan besar dan perkapalan.

Djoega termasoek soerat2 ber harga dari Pihilipine National Bank jang disita oleh Djepang berserta emas dan perak jang dipindahkan Djepang dari Filipina.

Djoega termasoek soerat2 ber harga dari Pihilipine National Bank jang disita oleh Djepang berserta emas dan perak jang dipindahkan Djepang dari Filipina.

Dan iaoen, katanja, soepaja berlapang2 poela menanam keboen ramboetan . . .

Disamping . . .



LAPANG.

Diantara soal2 jang pandjang dan bertelé2 dibitjaraan di UNO inilah soal Korea. Roepanja inilah soal Korea telah dipandang sebagai satoe2nya warisan Djepang jang paling berharga. Doe djaoe, setoedjoe maoe „merdeka kun” Korea, tapi djoestereoe doeaeanja ditjemoeroei poela oleh negara2 lain dalam UNO. Tiap2 pembitjara berdiri, kelihatan respet, mana keroet keninginan, manatekan soearanja, mana tindjoe maja, pada menjeroeoh soepaja begini soepaja begitoe, semoeanja perloe gentoe lekas kasi merdeka, kemerdekaan, dimerdekaan, alhasil-menoeroet si Djoblos arah-arah tjoekapnyj djadi miring boeninja: „merdeka”, „maar-de-ikke”, „maar-de-akoe”, „maar-di-kai”, „mana di akoe”, nama di kau” . . .

Makloem karena Korea adalah tanah Semenanjung penting oentoek tempat pertahanan.

Memang, disoedoet mana djoega diidina usul pertahanan oentoek pertahanan tetap djadi reboetan. Baik oentoek pertahanan peroet seperi di Indonesia. Maeopoer oentoek mengatasi tembakan tindjoe seperti di beberapa daerah jang mempunyai teoek2, tandoeng2, boekit2, lembah2, goea2, ensomprot2, pendek kata tjoema goeroen pasir dimana tidak bisa hidope apa2 disitoe saosa bisa „aman” dari pikiran negara2 besar.

Itoepoen sepandjang si Djoblos kalau goeroen pasirnya masih bisa ditoemboehi koerma dan didiami kibasj, alamat itoe goeroen poen perloe „ditointoen” oentoek mrima, kemerdekaan jang sedju” . . .

„Moedahzan” — demikian si Djoblos mendo’ —, „jekaslah hen dakanj terjapai langit, agar daerah jang dipereboetan tjoekoen lapang” . . .

Dan iaoen, katanja, soepaja berlapang2 poela menanam keboen ramboetan . . .

SI-KISOET

ANEKA

Dj. Tjong Yong Hian 102

Tal. 975 — Medan

BERHOEBOENGANLAH DENGAN ANEKA,

“ANEKA” ALAMAT BOEAT TOEAN POENJA PEROESAHAN, MEMPOENJAI BANJAK BAGIAN2 (Departementen).

Sesoedah „gerakan kepolisian“ Belanda

Oleh : A. Sj. Qamar

Sesoedah tentera Belanda dengan gerakan kepolisiannya tanggal 21-7-1947, berhasil mendoeoekti beberapa kota jang selama ini dibawah de facto Republik Indonesia, maka pada pendoedoek telah terjadi perobahan, baik jang mengenai kebutinan atau jang lahirna. Tentera Belanda tjoema mendoeoekti kota2 sadja, di Soematera Timoer ini, selain kota2, jang nampal baroe dapat mengoegai sepandangan djalanan raja jang berhoeboengan langsung deaga perkeboenan.

Tetapi dikampoeng2 baik dikewadanaan atau diketjamatan kekoesaan Republik berdjalanan seperti biasa, dia'ati dan ditoeoeti oleh rakjat, walaupoen pemrintahan poesat Republik Indonesia di Soematera Timoer terletak djaoh diloebar kota. Dibawah ini akan diberikan perandangan2 jang terjadi se-soedah gerakan kepolisian Belanda jang terkenal itoe.

Keadaan kota-kota

Moelai dari Loeboek Pakam, Simpang Tiga, T. Tinggi, Tg. Balai dan P. Siantar, pendoedoekna soedah sepi.

Sebagian besar pendoedoel: telah mengoengsi kedalam daerah jang masih dikeoasai Republik, dan ada djoega jang kembali kepada tempatnya sebenarnya mengoengsi. Toko2 import dan export, jang seperti tjendawan toemoeban banjakna dia man sebeloem gerakan kepolisian, sekarang satoe pintoepoen tidak ada kelihatan lagi. Keda kopi atau toko sangat sepi sekali, ini tidak sadja lan taran harga barang2 memboeboeng setting2nya dibanding se iama Republik masih berkoeasa dikota2 itoe, djoega lebih banyak orang jang berdjoealan dalamnya.

Pokok penghidoepan sehari2 semakin naik, sedangkan pendapatan semakin toeroen. Segala sewa2 roemah, gas listrik dan air haroes dibajar dengan wang Nica, sekiranja dibanding dengan pembajaran sebeloem aksi Kepolisian tidak sedikit naikna.

Oemoenja tjatoe dan gadji pegawai jang baroe moelai kerja toeroen dari taksiran pendapatnya sebeloem itoe.

Doeoe sebeloem aksi kepolisian segala tanggoengan pegawai diberi tjatoe setjoekeopnia, sekarang kepada tanggoengan sadja lagi.

Pegawai2 banjak djoega jang berhenti. Ini tidak heran karena sjarat2nya bekerja ada 2 matjam orang jang dapat diterima. Pertama pegawai Hindia Belanda dahoeoe dan pegawai2 jang bekerja pada zaman pendoedoek Djepang. Selain dari itoe tidak dapat diterima, dan mereka ini sebagian besar bekerja berdjoealan, bertani, pendek na segala djalanan oentoek mempertahankan kejakinan dan kehidupannya.

Memang dizaman pantja robani, hampir semoea pendoeoek menemoei kesoelitan termasoek pegawai2 dari segala jabatan dan pekerdoan.

Keadaan oeang

Seminggo sesoedah „gerak-

an kepolisian“, saudagar2, teristimewa saudagar2 Tionghoa tidak maoe menerima oeng ORIPS, mereka tjoema maoe menerima oeng Nica sadja, keadaan ini tidak sedikit mendatangkan kesoelitan terlebih2 pada pendoedoek Indonesia, jang oemoenja tjoema mempoenai oeng Djepang dan ORIPS. Apalagi harga barang2 semaoe maoe saudagar sadja menentoe-kan tarifna.

Tetapi karena kepentingan oentoek membeli bahan kekam-poeng2 dan rakjat Indonesia tidak maoe menerima oeng Nica, maka maoe atau tidak terpaka wang ORIPS dilakoekan djoega, walaupoen oeng ORIPS R 10. sangat merosot harganya.

Oeng ORIPS jang moela2 setaraf harganya dengan oeng Nica, makin lama makin toeroen, baik R 100.— ORIPS, R 10.— dan R 5.—. Tetapi jang terlebih mengetjewang iala harga R 10.—. Ini tidak dapat disesalkan karena ORIPS R 10.

jang palsoe sangat banjak beredar.

Perhatian rakjat pada perdjoeangan Indonesia

Oemoenja perhatian rakjat Indonesia dalam perdjoeangan Kemerdekaan Indonesia lebih besar dari jang soedah2. Ini tidak diherankan apabila satoe barang jang terlepas dari targeran, keinginan hendak mempoenai kembali lebih dari masa jang laloe.

Mereka ada jang tidak sabar melihat djalanan perdebatan di UNO dan Dewan Keamanan, krena selaloe dimoendoerkan saja.

Harian „Waspada“ mendapat perhatian jang teristimewa dari rakjat Indonesia walaupoen harganya djaoh memboeboeng dari sebeloem gerakan kepolisian Belanda. Mereka membeli harian „Waspada“, kalau tidak sanggoep sendiri, mereka membeli dengan djalanan berkongsi2.

HARI LIBOERAN REPOEBLIK

Kementerian Agama dari Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan hari2 liboeran boeat thn. 1948 sbb.

Hari raja oemoem :

Tahoen baroe : 1 Djanoeari Oelang tahoen Kemerdekaan : 17 Agoestoes

Hari Tentera : 5 Oktober Hari memperingati pahlawan2 jang telah goegoer : 10 Nopember

Hari raja Islam :

Hari Maulid : 23 Djanoeari Hari Mi'radj : 5 Djoeni 1 Ramadhan : 8 Djoeni

Hari toeroenna Qur'an : 24 Djoeli Idilfitri : 6—7 Agoestoes

Idiladha : 13 Oktober

1 Moeahram : 2 Nopember

Ajoeora : 11 Nopember

Hari Raja Kristen:

Goede Vrijdag : 26 Maret

Pasen : 28—29 Maret

Hemelvaartdag : 6 Mei

Pinksteren : 16 Mei

Kerstmis : 25—26 Des.

Hari raja Tionghoa :

Tahoen Baroe : 10 Pebruari

Hari Mangkatna Kong-fu-tje

28 Maret

Tsing Bing : 5 Aperil

Hari Lahir Kong-fu-tju : 27 Agoes.

IKLAN

Toko Pantasi

Djalan Tjong Yong Hian 23

Medan

Satoe-satoenja toko petji tempan jang soedah terkenal. Sedia segala matjam sepatoe, selop model baroe dan kain2. Menerima tempan petji dari segala matjam beledroe dan potongan.

Oentoek saudagar dikira hara ga pantas.

Menoenggoe dengan hormat.

Akan diboeuka!

5 Nopember 1947
SEKOLAH MENENGAH ISLAM AL DJ. WASHLIJAH DI MEDAN

Dibawah pimpinan :
Tn. H. Baharoeddin Ali M.A.
(Lepasan Universiteit Mesir).
Goeroe2 :
1. Toean O.K. H. Abd. Aziz.
2. Toean Abu Ma'sjar.
3. Dan lain2 dari Olelama2 dan Goeroe2 vak oemoem.

Diboeka 1 Nopember
SEK. RENDAH OEMOEM AL DJAM. WASHLIJAH DI MABARWEG

Diboeka pagi dari djam 7.30 Soematera.

Menerima moerid dari klas I sampai klas III.

Tingkatan sama dengan sekolah pemerintah ditambah vaks Agama.

Masoekkanlah anak toean2, laki-laki dan perempuan.

Beroeroesan pada :

Madjlis Pengadjaran dan Pendidikan

(Madjlis Tarbiyah Oemoemi) P.B. Al Djam. Washlijah C. Pasar 79 — Medan

TOKO OBAT

„SANITAS“

Harganja: PANTAS Central Pasar P 123 (Selelah Kantor „ANTARA“)

KURSUS TYPEN

Pagi moelai poekoel 9 — 12. Sore „ „ „ 3 — 7.

BINDJEIWEG 43

„PEN“

Oentoek semoea keperloeon Toean2 dan Njonja2 poenja :

KATJA-MATA

CANTON STR. MOEKA No. 5 — MEDAN

Persediaan : Lens dari batoe-toelen keloearan Europe dan America moetoeja jang paling baik.

Fekerdjaan : Memakai Mesin- Electric oentoek segala model Katja-Mata, methode haloes dan rapi.

System : Mendjoel dengan harga jang paling rendah.

Berhoeboenganlah sekarang !!!

Pasti memoeaskan !!!

TERIMA RESEP DARI DOCTOR

KALENDER 1948

UKURAN : 37 cm x 50 cm

KERTAS : kunstdruk tebal

LEMBARAN : 6 (enam)

dihiasi dengan gambar2 (ukuran 18 cm x 24 cm) jang bersedjarah seperti :

Boeng Sjahrir dan Pa' Salim di Lake Success (Amerika Serikat) Koendjoengan para anggota Komisi-Konsular ke Djokjakarta, d.l.l.

HARGA : f 5.— (lima rupiah) per ex.

Kirim wang lebih dulu.

IPPHOS Coy Ltd.

Molenlyt Oost 30,

DJAKARTA

ngan dengan permata."

Thorndyke mengoetjapkan selamat malam sembari mengadjak sa berlaoe, dan djoega mengatakan bahwa goempan jang haenges ini adalah bekas topi felt, dan karena tiidak ada bekas tjeeloep, maka warna topi itoe kela-beoe.

Sedang Thorndyke memberi penjelasan ini, seorang perem poeana masoek ke roemah itoe, dan memandang kami dengan keheranan, kemoedian bertanya :

„Siapa toean2 ini?“

„Saja pegawai polisi, njonja,“ sa hoet inspektor, „tapi keterangan lebih lanjut beloem bisa saja kasi. Njonja siapa barangkali?“

„Saja koki toean Hickler.“

„Apa toean Hickler, dia akan segera poelang?“

„Tidak. Dia tidak akan poelang; dia soedah berangkat dengan tren ke pelabuhan.“

„Menoedoe Amsterdam?“ Thorndyke memotong bitjara.

„Barangkali; tapi itoe boekan oeroesan toean.“

„Saja doega dia soedagar atau broker permata; sebab banjak me reka jang menompangi tren dari sini boeat ke Amsterdam.“

„Ja, oeroesannja berhoeboe-

tari, karena tempat tali itoe tjoema di kamar jang di sebelah.

Sekarang inspektor itoe soedah pertjaja bahwa Brodski mati di boenoeh, dan dia bertanya teori Dr. Thorndyke tentang tjarana mandiangan itoe dibooeh.

„Saja doega si-pemboenoe me ngadjak dia ke kamar ini dan me njcegoekan minoeman dan biskuit padanya. Si-pemboenoe doedoek di atas keris, jang toean doedoeki sekarang, sedang Brodski doedoek ditentangnya. Kemoedian si-pemboenoe mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang tjoema topi.“

Thorndyke mengoekoi bahwa boekti-boekti ada jang si-mait ada di roemah itoe sebeloem ia terboenoeh. Jang koerang t